

## **Pemanfaatan Media Cyber Konseling Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah MAN 3 Langkat**

**Ade Chita Putri Harahap<sup>1</sup>, Ahmad Anas Hasibuan<sup>2</sup>, Ayu Ari Lestari<sup>3</sup>,  
Asmaida<sup>4</sup>, Dina Indriany<sup>5</sup>, Muslimah Berasa<sup>6</sup>,  
Sopia Barira<sup>7</sup>, Mhd Yogi Heriawan<sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas Islam Negri Islam Sumatra Utara

[adechitaharahap@uinsu.ac.id](mailto:adechitaharahap@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [ahmadan43389@gmail.com](mailto:ahmadan43389@gmail.com)<sup>2</sup>,

[ayulestari805@gmail.com](mailto:ayulestari805@gmail.com)<sup>3</sup>, [asmaida@gmail.com](mailto:asmaida@gmail.com)<sup>4</sup>, [dinaindricantik@gmail.com](mailto:dinaindricantik@gmail.com)<sup>5</sup>

[muslimahbrasa1000@gmail.com](mailto:muslimahbrasa1000@gmail.com)<sup>6</sup>, [sopiabarira@gmail.com](mailto:sopiabarira@gmail.com)<sup>7</sup>

[yogimhdheriawan@gmail.com](mailto:yogimhdheriawan@gmail.com)<sup>8</sup>

### **ABSTRACT**

*Cyber counseling media can be an effective tool to improve the quality of guidance and counseling services in MAN 3 Langkat School. This media can help students who are difficult to reach directly to get counseling, provide easy access, improve the effectiveness and efficiency of services, expand the reach of services, and increase safety. However, in using cyber counseling media, attention must be paid to several things such as privacy and security of student data, technological security, and applicable regulations. The school needs to ensure that cyber counseling services are carried out in compliance with professional ethics and applicable laws in Indonesia. In this case, cyber counseling media can help improve the quality of guidance and counseling services in MAN 3 Langkat School*

**Keywords :** *cyber counseling media, counseling services.*

### **ABSTRAK**

Media cyber konseling dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan mutu layanan bimbingan konseling di sekolah MAN 3 Langkat. Media ini dapat membantu siswa yang sulit dijangkau secara langsung untuk mendapatkan bimbingan konseling, memberikan kemudahan akses, meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan, memperluas jangkauan layanan, serta meningkatkan keamanan. Namun, dalam menggunakan media cyber konseling, perlu memperhatikan beberapa hal seperti privasi dan keamanan data siswa, keamanan teknologi, dan regulasi yang berlaku. Pihak sekolah perlu memastikan bahwa layanan cyber konseling dilakukan dengan mematuhi etika profesi dan aturan hukum yang berlaku di Indonesia. Dalam hal ini, media cyber konseling dapat membantu meningkatkan mutu layanan bimbingan konseling di sekolah MAN 3 Langkat.

**Kata kunci :** media cyber counseling, layanan konseling,

### **PENDAHULUAN**

(Arria, p. 2016) bimbingan konseling merupakan salah satu bagian penting dari layanan pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi. Namun, dalam perkembangan zaman yang semakin maju, kebutuhan akan bimbingan konseling juga semakin meningkat. Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk meningkatkan mutu layanan bimbingan konseling di sekolah. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan

pemanfaatan media cyber konseling Media cyber konseling merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan konseling yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan layanan tersebut.

Pemanfaatan media cyber konseling dapat memberikan berbagai keuntungan, seperti meningkatkan aksesibilitas layanan, memberikan layanan yang lebih efektif, menjaga privasi dan kerahasiaan siswa, serta memperluas jangkauan layanan. Bimbingan dan konseling merupakan salah satu layanan penting di sekolah untuk membantu siswa dalam menghadapi berbagai masalah dan memperoleh pengembangan diri yang optimal. Namun, seringkali aksesibilitas dan efektivitas layanan bimbingan dan konseling masih menjadi kendala bagi sebagian siswa, terutama bagi mereka yang sulit dijangkau secara langsung oleh konselor. (Surya, 2019)

Dalam era digital saat ini, media cyber konseling dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Media ini dapat membantu siswa dalam mendapatkan layanan bimbingan dan konseling dengan cara yang lebih mudah dan efektif. Media cyber konseling juga dapat meningkatkan efisiensi layanan, memperluas jangkauan layanan, serta meningkatkan keamanan dan privasi data siswa. Sekolah MAN 3 Langkat adalah salah satu sekolah yang menyediakan layanan bimbingan dan konseling bagi siswanya. Namun, masih terdapat kendala dalam memberikan layanan tersebut secara optimal, terutama bagi siswa yang sulit dijangkau oleh konselor secara langsung.

(Prasetya E. &, 2018) Oleh karena itu, penggunaan media cyber konseling diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah MAN 3 Langkat. Dalam hal ini, pemanfaatan media cyber konseling juga sangat penting untuk diterapkan di sekolah sebagai tempat yang paling tepat untuk memberikan layanan bimbingan konseling. Sekolah merupakan tempat di mana siswa menghabiskan sebagian besar waktunya untuk belajar dan berkembang. Dengan pemanfaatan media cyber konseling, layanan bimbingan konseling dapat disediakan dengan lebih mudah, efektif, dan efisien.

Oleh karena itu, dalam tulisan ini akan dibahas tentang pemanfaatan media cyber konseling dalam meningkatkan mutu layanan bimbingan konseling di sekolah. Hal ini sangat penting untuk diimplementasikan di berbagai sekolah, termasuk di Sekolah MAN 3 Langkat, agar siswa dapat mendapatkan layanan bimbingan konseling yang lebih berkualitas dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan, serta menjaga keamanan dan privasi data siswa.

## **METODE PENELITIAN.**

Penelitian ini menggunakan beberapa metode, yang bertujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pemanfaatan media cyber konseling dalam meningkatkan mutu layanan bimbingan konseling di MAN 3 yaitu

metode Penelitian ini menggunakan metode literature review atau studi kepustakaan. Teknik ini digunakan dengan tujuan mengungkap berbagai teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai bahan referensi pembahasan hasil penelitian. Metode literature review dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku maupun jurnal dari berbagai macam sumber seperti jurnal nasional maupun internasional yang diperoleh dari database google scholar. (Moleong, 2014)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Layanan cyber konseling**

Tahun 1960 dan 1970 merupakan awal dari munculnya layanan cyber counseling yang dilakukan berbasis teks melalui perangkat lunak program. menyebutkan bahwa layanan cyber counseling merupakan proses konseling yang dilakukan oleh seorang konselor profesional kepada konseli. Cyber counseling merupakan suatu konseling yang dilakukan ketika konseli dan konselor berkomunikasi secara jarak jauh menggunakan internet. Semakin berkembangnya teknologi yang sangat pesat, menuntut para konselor untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Oleh karena itu para konselor diharap mampu dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling secara online. Layanan cyber counseling dilakukan dengan menggunakan bantuan koneksi internet berupa website, chat, email, dan video conference sehingga konselor dan konseli tidak perlu bertemu secara langsung. Bagi konselor di sekolah, konseling ini dinilai efektif karena jika tidak memiliki jadwal pertemuan tatap muka di sekolah, konselor masih dapat memberikan konseling via online. Konseling menggunakan media sosial seperti whatsapp atau aplikasi lainnya yang dapat menunjang proses konseling tidaklah sulit, karena hampir semua konselor sudah memiliki smartphone dan mampu menggunakan ICT. Selain itu, hampir semua sekolah telah menyediakan website dan laboratorium komputer. Sehingga dalam hal ini para guru BK dapat mengkomunikasikan layanan konseling yang direncanakan kepada pihak sekolah agar dapat terlaksana dengan baik. Di era globalisasi ini, model layanan cyber counseling sangat dibutuhkan oleh para guru BK karena para siswa tidak terikat jarak dan waktu untuk melakukan konseling dengan guru BK.

### **b. Manfaat Cyber counselling dalam meningkatkan mutu layanan bk di Sekolah**

Pemanfaatan media cyber konseling dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling di sekolah MAN 3 Langkat. penggunaan media cyber konseling dapat meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, efisiensi, serta menjaga keamanan dan privasi data siswa dalam layanan bimbingan dan konseling. Selain itu, pemanfaatan media cyber konseling juga dapat membantu meningkatkan efektivitas konseling dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Dalam proses konseling, siswa cenderung lebih terbuka dan jujur dalam berbicara dengan konselor melalui media cyber konseling Hal ini terjadi karena media cyber konseling memberikan rasa

anonimitas yang membuat siswa lebih mudah untuk berbicara tentang masalah yang dihadapinya.

Selain itu, penggunaan media cyber konseling juga dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan konseling yang diberikan oleh konselor. Dalam konseling melalui media cyber, konselor dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan lengkap mengenai masalah yang dihadapi siswa karena siswa lebih terbuka dan jujur dalam berbicara. Selain itu, konselor juga dapat merespon dengan cepat dan memberikan solusi yang tepat melalui media cyber konseling. (Arria, 2016)

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pemanfaatan media cyber konseling di sekolah MAN 3 Langkat. Tantangan tersebut antara lain adalah minimnya pengetahuan siswa dan konselor mengenai teknologi informasi dan komunikasi, serta minimnya dukungan dan infrastruktur teknologi yang memadai di sekolah. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dan konselor mengenai teknologi informasi dan komunikasi serta memperkuat infrastruktur teknologi untuk mendukung pemanfaatan media cyber konseling.

Selain itu, sekolah juga dapat mengadakan pelatihan dan workshop bagi konselor dan siswa untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media cyber konseling. Pelatihan dan workshop ini dapat diadakan secara berkala untuk memastikan bahwa siswa dan konselor selalu mengikuti perkembangan teknologi dan mampu memanfaatkan media cyber konseling secara optimal. Selain itu, penting bagi sekolah untuk memastikan bahwa pemanfaatan media cyber konseling dilakukan secara etis dan profesional. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan regulasi dan standar yang berlaku dalam layanan bimbingan dan konseling, serta memberikan panduan dan pedoman etika dalam penggunaan media cyber konseling. (Umar, 2017)

Dalam jangka panjang, penggunaan media cyber konseling dapat membantu meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling di sekolah MAN 3 Langkat. Selain itu, penggunaan media cyber konseling juga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup siswa, terutama dalam mengatasi masalah dan kesulitan yang dihadapinya. Oleh karena itu, pemanfaatan media cyber konseling perlu menjadi bagian dari strategi pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah MAN 3 Langkat. Dalam pelaksanaannya, pemanfaatan media cyber konseling harus didukung dengan infrastruktur teknologi yang memadai dan ketersediaan tenaga ahli yang mampu mengelola media cyber konseling dengan baik.

Selain itu, sekolah juga perlu memastikan keamanan dan privasi siswa dalam menggunakan layanan cyber konseling. Pemanfaatan media cyber konseling juga dapat membantu meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling. Dalam penggunaannya, media cyber konseling dapat membantu mempercepat proses penyelesaian masalah dan memungkinkan konselor untuk memberikan layanan yang lebih terfokus dan terarah. Selain itu, media cyber konseling juga memungkinkan siswa untuk mengakses layanan bimbingan dan konseling kapan

saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan aksesibilitas layanan bagi siswa yang kesulitan mengakses layanan secara langsung di sekolah.

Dalam konteks pandemi COVID-19, penggunaan media cyber konseling menjadi semakin penting sebagai alternatif dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Dalam situasi yang memaksa untuk menjaga jarak fisik, media cyber konseling dapat menjadi solusi untuk memastikan layanan bimbingan dan konseling tetap dapat tersedia bagi siswa. Secara keseluruhan, pemanfaatan media cyber konseling dapat membantu meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling di sekolah MAN 3 Langkat. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan media cyber konseling tidak dapat menggantikan secara keseluruhan layanan bimbingan dan konseling secara langsung. (Dewi, 2019)

Oleh karena itu, pemanfaatan media cyber konseling harus dilakukan sebagai pelengkap dan alternatif dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling bagi siswa. Dalam rangka meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling di sekolah MAN 3 Langkat, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap pemanfaatan media cyber konseling. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan melibatkan siswa, konselor, dan pihak sekolah dalam proses pengumpulan dan analisis data. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai masukan dalam mengembangkan dan memperbaiki layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Selain itu, sekolah juga dapat melakukan kerjasama dengan pihak-pihak luar seperti lembaga konseling profesional atau perguruan tinggi untuk mengoptimalkan penggunaan media cyber konseling dalam layanan bimbingan dan konseling. Dengan melakukan kerjasama ini, sekolah dapat memperoleh masukan dan saran dari ahli konseling untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling yang disediakan. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin cepat, penggunaan media cyber konseling menjadi semakin penting sebagai bagian dari pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah MAN 3 Langkat. Oleh karena itu, sekolah perlu terus memperbarui dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan konselor dan siswa dalam menggunakan media cyber konseling, serta memperhatikan regulasi dan standar etika dalam layanan bimbingan dan konseling.

Dengan demikian, pemanfaatan media cyber konseling dapat membantu meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling di sekolah MAN 3 Langkat. Penggunaan media cyber konseling dapat menjadi alternatif dan pelengkap dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa, terutama dalam situasi yang memaksa untuk menjaga jarak fisik seperti pandemi COVID-19. Oleh karena itu, pemanfaatan media cyber konseling harus menjadi bagian dari strategi pengembangan layanan bimbingan dan konseling yang komprehensif di sekolah MAN 3 Langkat. (Biddle, 2018)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media cyber konseling dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling di sekolah MAN 3 Langkat

Dengan menggunakan media cyber konseling, siswa dapat mengakses layanan bimbingan dan konseling secara fleksibel dan mudah, tanpa harus berada di tempat yang sama dengan konselor. Pemanfaatan media cyber konseling juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan bimbingan dan konseling, terutama dalam situasi yang memaksa untuk menjaga jarak fisik seperti pandemi COVID-19. Namun, dalam mengimplementasikan media cyber konseling, perlu memperhatikan regulasi dan standar etika dalam layanan bimbingan dan konseling.

Oleh karena itu, sekolah MAN 3 Langkat perlu mengembangkan strategi pengembangan layanan bimbingan dan konseling yang komprehensif, dengan memperhatikan pemanfaatan media cyber konseling sebagai salah satu alternatif yang efektif. Evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan bahwa pemanfaatan media cyber konseling dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa dan sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arria, S. A., & Tjitra, E. (2016). *Konseling Online: Solusi Efektif Meningkatkan Mutu Pelayanan Bimbingan Konseling*. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 5(3), 164-171.

Biddle, R. A., & Saha, S. (2018). *Cyber Counseling: An Innovative Approach for Providing Counseling Services*. *Journal of Counseling & Development*, 96(2), 207-214.

Cahyo, N., & Wibowo, H. (2017). *Bimbingan Konseling Online*. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(2). <https://doi.org/10.21580/jid.36i2.1773>

Chaffey, D. (2020). *Global social media research summary 2020*. <https://www.smartinsights.com/social-media-marketing/social-mediastrategy/new-global-social-media-research/>

Corey, G. (2013). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikologi*. Bandung: Refika Aditama.

Dewi, N. L. A., & Wardhani, N. K. (2019). *Efektivitas Layanan Konseling Online dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional*. *Jurnal Psikologi*, 46(2), 97-105.

Dinçyürek, S., Cyprus, N., & Uygarer, G. (2012). *Conduct Of Psychological Counseling And Guidance Services Over The Internet: Converging Communications*. In *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 11(3).

Fadhilah, S. S., Susilo, A. T., & Rachmawati, I. (2019). *Konseling Daring bagi Mahasiswa*. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(3), 283-289.

Gading, I. K. (2020). *The Development of Cyber counseling as a Counseling Service Model for High School Students in the Digital Age*. 9(2), 301-313. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.25469>

Geraijasa. (2019). *Praktik Ecomersi pada Lingkup Asean Ditinjau dari Hukum*

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

**Vol 4 No 2 (2024) 646-652 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736**

**DOI: 10.47467/elmujtama.v4i2.4037**

- Gibson, R.L. & Mitchell, M. (2008). *Introduction to Counseling and Guidance*. New York: Macmillan Publisher.
- Husna, R. (2016). *Konseling online untuk remaja: Tantangan dan peluang*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 4(3), 153-160.
- Internasional. <https://geraijasa.com/2019/04/27/praktik-e-commerce-padalingkupasean> ditinjau-dari-hukum-international/
- Lestari, A. W. (2021). *Penerapan Media Konseling Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Bimbingan Konseling*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(2), 57-65.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetya, E., & Yulianti, E. (2018). *Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan konseling di era digital*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(2), 168-178.
- Surya, D. D., & Rochmad, R. (2019). *E-Counseling in Schools as an Innovation of Guidance and Counseling Services*. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 8(1), 30-36.
- Umar, N. (2017). *The Development of Cyber Counseling Model to Improve the Quality of Guidance and Counseling Services*. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 6(4), 311-318.
- Yuen, E. Y. (2011). *Penggunaan teknologi dalam konseling: Studi tentang layanan konseling online*. *The Journal of Human Resource and Adult Learning*, 7(1), 1-9.
- Yusuf, Y. Q., & Ramdhani, N. (2016). *Pelatihan konseling online bagi konselor dalam membangun kepercayaan diri dalam konseling*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 4(3), 137-146.